

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, E.L., R. Priyanto dan A. Muhammad. 2018. Penilaian tingkah laku sapi Brahman Cross selama proses loading dan unloading. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 6(1) : 13-18.
- Atrian, P. and H.A. Shahryar. 2012. Heat stress in dairy cows (a review). *Research in Zoology*. 2(4) : 31-37.
- Aland, A., L. Lidfors, and I. Ekesbo. 2002. Diurnal distribution of dairy cow defecation and urination. *Applied Animal Behaviour Science*. 78(1) : 43-54.
- Allen, J.D., S.D. Anderson, R.J. Collier, and J.F. Smith. 2013. Managing heat stress and its impact on cow behavior. 28th Annual Southwest Nutrition and Management Conference 68 : 150-159.
- Amir, A., B. P. Purwanto dan I. G. Permana. 2017. Respon termoregulasi sapi perah pada energi ransum yang berbeda. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan*. 5(2) : 72-79.
- Andini, S. 2017. Tinjauan Aspek Mikroklimat dan Respon Fisiologis Ternak di Balai Pengembangan Ternak Sapi Perah dan Hijauan Pakan Ternak Cikole Lembang Jawa Barat. Tugas Akhir Ahli Madya. Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Aryogi., E. Baliarti, Sumadi dan Kustono. 2013. Pengaruh genotip Bos Taurus terhadap performans fisiologis dan reproduksi sapi silangan simpo dan limpo induk dataran rendah. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. 41-48.
- Cole, M.E., J.A. Ceja-Navarro, and A. Mikaelyan. 2021. The power of poop: defecation behaviors and social hygiene in insects. *Jurnal Plos Pathogens*. 17(10) : 1-6.
- Atmakusuma, J., Harmini dan R. Winandi. 2014. Mungkinkah swasembada daging terwujud ? . *Rumusan Kajian Strategis Bidang Pertanian dan Lingkungan*. 1 (2): 105-109.
- Danasari, I.F., Harianto dan A.F. Falatehan. 2020. Dampak kebijakan impor ternak dan daging sapi terhadap populasi sapi potong lokal di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. 4(2): 310-322.
- Efendy, J. 2018. Aktivitas harian dan deteksi stress pada sapi Peranakan Ongole (PO) *Jurnal Ilmu Peternakan*. 3(2): 53-58.
- Eriksson, S., A. Näsholm, K. Johansson, and J. Philipsson. 2002. Genetic analysis of post-weaning gain of Swedish beef cattle recorded under field conditions and at station performance testing. *Livestock Production Science*. 76(1) : 91-101.

- Frans, H.J.C., F.U. Datta dan Y.T.R.M.R. Simarmata. 2020. Deskripsi parameter fisiologis normal ternak sapi Bali (*Bos Sondaicus*) di Desa Pukdale Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang. *Jurnal Veteriner Nusantara*. 3(2) : 120-129.
- Foris, B., L.G. Mangilli, J.M.C. Van Os, M.A.G. von Keyserlingk, J.A. Fregonesi, and D.M. Weary. 2022. Individual and environmental factors associated with defecation while lying down in dairy cows. *Journal of Dairy Science*. 105(1) : 726-733.
- Gaina, C.D dan N.D. Foeh. 2018. Studi performa umum tubuh dan status fisiologis Kuda Sumba. *Jurnal Kajian Veteriner*. 6 (2) : 38-44.
- Haley, D.B., J. Rushen, and A.D. Passillé. 2000. Behavioural indicators of cow comfort: activity and resting behaviour of dairy cows in two types of housing. *Canadian Journal of Animal Science*. 80(2): 257-263.
- Heraini, D., B.P. Purwanto dan, Suryahadi. 2019. Perbandingan suhu lingkungan dan pengaruh pakan terhadap produktivitas sapi perah di daerah dengan ketinggian berbeda. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 7(2) : 234-240.
- Ito, K., D.M. Weary, and, M.A.G. Von Keyserlingk. 2009. Lying behavior: assessing within-and between-herd variation in free-stall-housed dairy cows. *Journal of dairy science*. 92(9) : 4412-4420.
- Kim, Y.I., S.M. Lee, Y.H. Lee, M. Lee, D.Y. Choi, and, W.S. Kwak. 2015. Effects of by-product feed-based silage on feeding, rumination, and excretion in growing Hanwoo heifers. *Journal of Animal Science and Technology*. 57(1) : 1-6.
- Kimeli, P., J. VanLeeuwen, G.K. Gitau, L.C. Heider, S.L. McKenna, S.J. Greenwood, and S. Richards. 2021. Evaluation of environmental and comfort improvements on affective welfare in heifer calves on smallholder dairy farms. *Preventive Veterinary Medicine*, 189 : 105296.
- Kostusiak, P., K. Puppel, M.K. Slosarz, J. Slosaez, M. Golebiewski, G. Grodkowski, and T. Przzysucha. 2019. Beef cattle breeds in Poland. *Klocek C Nowickj J Magiera*. 58: 261.
- Kusumawati, E. D., A.T.N. Krisnaningsih dan R.R. Romadlon. 2016. Kualitas spermatozoa semen beku sapi Simmental dengan suhu dan lama thawing yang berbeda. *Jurnal Ilmu Peternakan*. 26(3) : 38-41.
- Lees, A.M., V. Sejian, A.L. Wallage, C.C. Steel, T.L. Mader, J.C. Lees, and J.B. Gaughan. 2019. The Impact of heat load in cattle. *Animals*. 9(6): 322.

- Madu, E.Y., I.N. Suartha dan I.W. Batan. 2015. Status praesen sapi bali dara. *Indonesia Medicus Veterinus*. 4(5) : 437-444.
- Mappanganro, R., K. Kiramang dan M.D. Kurniawan. 2018. Pemberian pupuk organik cair (urin sapi) terhadap tinggi Pennisetum Purpureum cv. Mott. *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan*. 4(1) :23-31.
- Mariana, E., D. N. Hadi, dan N. Q. Agustin. 2016. Respon fisiologis dan kualitas susu sapi perah friesland holstein pada musim kemarau panjang di dataran tinggi. *Jurnal Agripet*. 16(2) : 131-139.
- Orr, R.J., B.A. Griffith, R.A. Champion, and J.E. Cook. 2012. Defaecation and urination behaviour in beef cattle grazing semi-natural grassland. *Applied Animal Behaviour Science*. 139(1-2) :18-25.
- Palmer, A.L., N.J. Beausoleil, A.C. Boulton, and N. Cogger. 2021. Prevalence of potential indicators of welfare status in young calves at meat processing premises in New Zealand. *Journal of Animals*. 11(8) : 1-16.
- Polsky, L. and K.M.A. Von. 2017. Invited review: Effects of heat stress on dairy cattle welfare. *Journal of dairy science*. 100(11): 8645-8657.
- Pratama, J.W.A., D.A.K. Sari dan M. Sigit. 2018. Pengaruh beberapa metode thawing terhadap kualitas semen beku sapi Simmental. *Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia*. 3(2) : 35-38.
- Pribadi, L.W., R.A. Suhardiani, T. Hidjaz, M. Ashari, H. Poerwoto, dan R. Andriati. 2021. Physiological respons of Bali and Simbal cattles on the thermal envirointment of lowland and highland areas in Lombok Island. *Jurnal Biologi Tropis*. 21(3): 648-661.
- Putri, A.S., D. Pamungkas, R. Widiyawati, dan F. Firdaus. Respons fisiologi dan konsumsi pakan sapi Peranakan Ongole (po) terhadap kondisi iklim mikro kandang. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*.
- Ratnakaran, A.P., V. Sejian, V.S. Jose, S. Vaswani, M. Bagath, G. Krishnan, V. Beena, P.I. Devi, G. Varma, and R. Bhatta. 2017. Behavioral responses to livestock adaptation to heat stress challenges. *Asian Journal of Animal Sciences*. 11(1): 1-13.
- Rumetor, S.D. 2003. Stress Panas Pada Sapi Laktasi. Makalah Falsafah Sains. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sahin, E. and N. Ugurlu. 2017. Effects of heat stress on dairy cattle. *Eurasian. Journal of Agricultural Research*. 1(1): 37-43.
- Sari, A. P. 2010. Status Fisiologis dan Performa Pedet Peranakan Friesian Holstein Lepas Sapih Pasca Inokulasi Bakteri Pencerna Serat dengan Pakan yang Diberi Kobalt. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Sari, S.R.P.W., I.N. Suartha dan I.W. Batan. 2016. Status praesen pedet sapi Bali. *Buletin Veteriner Udayana*. 8(1) : 36-43.
- Serang, P.M., I.N. Suartha dan I.P.G.Y. Arjentinia. 2016. Frekuensi respirasi sapi bali betina dewasa di sentra pembibitan sapi bali Desa Sobangan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. *Buletin Veteriner Udayana*. 8(1) : 25-29.
- Silper, B.F., L. Polsky, J. Luu, T.A. Burnett, J. Rushen, A.M. de Passillé, and R.L.A Cerri. 2015. Automated and visual measurements of estrous behavior and their sources of variation in Holstein heifers II standing and lying patterns. *Theriogenology*. 84(3): 333-341.
- Suherman, D. 2014. Efek waktu pemberian pakan dan level energi terhadap cekaman panas berdasarkan suhu rektal dan kulit sapi dara Fries Holland. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 9(2): 117-129.
- Suherman, D. dan B.P. Purwanto. 2015. Respon fisiologis sapi perah dara Fries Holland yang diberi konsentrat dengan tingkat energi berbeda. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 10(1): 13-21.
- Suherman, D., B.P. Purwanto, W. Manalu dan I G. Permana. 2013. Model penentuan suhu kritis pada sapi perah berdasarkan kemampuan produksi dan manajemen pakan. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 8(2): 121-138.
- Suprayogi, A., G. Alaydrussani dan A.Y. Ruhyana. 2017. Nilai hematologi, denyut jantung, frekuensi respirasi, dan suhu tubuh ternak sapi perah laktasi di pangalengan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 22 (2): 127-132.
- Sutarno, S. dan A.D. Setyawan. 2016. The diversity of local cattle in Indonesia and the efforts to develop superior indigenous cattle breeds. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*. 17(1) : 275-295.
- Tait, L.A. 2015. Heat Load Alleviation in Beef Cattle: Water Application during Continuous High Temperature Exposure. Thesis Doctor of Philoshopy. School of Agriculture and Food Sciences, Queensland University, Queensland.
- Tapki, I. and A. Şahin. 2006. Comparison of the thermoregulatory behaviours of low and high producing dairy cows in a hot environment. *Applied Animal Behaviour Science*. 99(1) : 1-11.
- Tucker, C.B., M.B. Jensen, A.M. de Passillé, L. Hänninen, and J. Rushen. 2021. Invited review: Lying time and the welfare of dairy cows. *Journal of Dairy Science*. 104 (1) : 20-46.
- Usman, U. dan A. Rustam. 2020. Pengaruh pemberian pakan tambahan hijauan lamtoro terhadap status fisiologis kambing Kacang yang digembalakan. *Jurnal Penelitian Tolis Ilmiah*. 2(2) : 94-100.

- Vaughan, A., A.M. de Passillé, J. Stookey, and J. Rushen. 2014. Urination and defecation by group-housed dairy calves. *Journal of Dairy Science*. 97(7):4405-4411.
- Vlasova, I., I. Ventsova, A. Vostroilov, V. Safonov, and A. Golubtsov. 2020. Beef productivity of limousine cattle at stable keeping. *American Journal of Animal and Veterinary Sciences*. 15(4) : 266-274.
- Yani, A. dan B.P. Purwanto. 2006. Pengaruh iklim mikro terhadap respons fisiologis sapi peranakan Fries Holland dan modifikasi lingkungan untuk meningkatkan produktivitasnya (ulasan). *Media Peternakan*. 29(1): 35-46.
- Yetmaneli., B.P. Purwanto, R. Priyanto dan W. Manalu. 2020. Iklim Mikro dan Respon Fisiologis Sapi Pesisir di Dataran Rendah dan Dataran Tinggi Sumatera Barat. *Jurnal Agripet*. 20(2): 126-135.